

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penurunan ekonomi di Indonesia akibat Covid-19 mengharuskan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sampai saat ini. Sektor pariwisata, perdagangan, manufaktur, dan pertanian terkena dampak yang sangat besar, sehingga tidak sedikit perusahaan yang bangkrut. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun kegiatan bekerja dari rumah merupakan pilihan perusahaan dalam menghadapi dampak dari Covid-19. Pada akhir Juli 2020, kementerian ketenagakerjaan (Kemnaker), mencatat jumlah pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun yang dirumahkan mencapai 3,5 juta lebih. Kemudian dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sampai dengan bulan Juli, ada sekitar 1,1 juta orang yang di rumahkan, 380.000 orang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan sekitar 630.000 orang pekerja sektor informal terkena dampak Covid-19. Perusahaan dituntut untuk memaksimalkan keuntungan dengan biaya tertentu, sehingga tujuan dan sasaran yang dimiliki perusahaan harus disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Dalam menghadapi hal ini, perusahaan harus melakukan berbagai cara untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu meminimalkan biaya operasional dengan memperbaiki sistem yang ada. Rudianto (2009), biaya operasional dapat diartikan sebagai semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi. Tinggi rendahnya biaya operasional dapat mempengaruhi tingkat penjualan dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Biaya operasional memiliki komponen biaya variabel dimana besarnya biaya yang dikeluarkan mengikuti tingkat produksi. Jika tingkat produksi mengalami penurunan maka biaya variabel akan ikut menurun, begitu juga sebaliknya. Biaya variabel akan meningkat seiring dengan meningkatnya produksi.

Biaya armada merupakan salah satu biaya variabel dalam biaya operasional. Biaya armada adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan pengiriman barang dagang maupun perpindahan barang antar gudang. Sistem yang kurang baik pada kegiatan maupun pencatatan biaya armada dapat memicu penyimpangan dan pembengkakan biaya yang dapat merugikan perusahaan. Maka dari itu, diperlukan pengendalian dan sistem yang memadai dalam penggunaan biaya operasional armada. Dengan adanya sistem yang memadai, kegiatan operasional armada akan berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga biaya operasional dapat diminimalisir tanpa mengganggu kegiatan produksi perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini, pengawasan kegiatan operasional maupun sistem pencatatannya dapat menjadi lebih mudah. Banyak perusahaan yang sudah beralih dari *software offline* menuju *software online*. *Software online* dapat dibuat sendiri oleh perusahaan mengikuti kebutuhan maupun memanfaatkan *software online* yang telah tersedia. Perusahaan yang masih menggunakan sistem sederhana diharapkan dapat mengembangkan sistem yang ada. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan, pengawasan, dan pengevaluasian kegiatan perusahaan agar berjalan lebih baik lagi. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi, kesalahan akibat kelalaian maupun kecurangan dapat diminimalisir, sehingga mengurangi potensi adanya kerugian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PT Benua Sejahtera Kertas yang berlokasi di Jatinegara, merupakan distributor kertas terbaik di Indonesia. PT Benua Sejahtera Kertas memiliki 11 kendaraan dalam menunjang kegiatan operasional, hal ini ditujukan untuk pengiriman barang dagang ke konsumen serta perpindahan persediaan pada dua gudang yang berlokasi di Jatinegara dan Gunung Putri. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengiriman dan perpindahan barang dikategorikan sebagai biaya armada pada biaya administrasi dan umum. Biaya armada memiliki peran yang cukup besar dalam laporan laba rugi PT Benua Sejahtera Kertas, dikarenakan pengiriman barang dagang ke berbagai daerah di Indonesia. Dalam pengisian biaya e-toll armada, masih diotorisasi langsung oleh pemilik menggunakan rekening pribadi. Sistem ini dianggap kurang tepat, karena berpotensi mengganggu jadwal keberangkatan armada perusahaan, sehingga dapat berdampak pada tingkat kepuasan konsumen. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi sistem, agar kegiatan maupun pencatatan biaya armada dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas?
2. Apa saja fungsi dari bagian yang terkait Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas?
3. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas dan bagan alir (*flowchart*) terkait jaringan prosedur tersebut?
5. Bagaimana pengendalian internal yang terdapat dalam Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas?

## 1.3 Tujuan

Tujuan disusunnya penulisan laporan ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penulisan laporan ini untuk memenuhi syarat kelulusan akademik Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB, sedangkan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas.
2. Menguraikan fungsi dari bagian yang terkait Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas.
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas?
4. Menguraikan jaringan prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas.

5. Menguraikan pengendalian internal yang terdapat dalam Sistem Akuntansi Pencatatan Penggunaan Biaya Operasional Armada pada PT Benua Sejahtera Kertas.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir maupun kegiatan praktik kerja lapangan ini bermanfaat sebagai bahan untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam memahami sistem akuntansi pencatatan, serta dapat menerapkan ilmu yang diterima dalam perkuliahan ke dunia kerja.

2. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai sistem akuntansi pencatatan, serta dapat dijadikan sebagai referensi penulisan tugas akhir di tahun-tahun berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan dalam pencatatan biaya operasional armada pada periode-periode selanjutnya.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies